

Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia  
Volume 2, Nomor 3, Juni 2023, Halaman 257-268  
ISSN: 2986-7002  
DOI: <https://doi.org/10.5281/zenodo.8066025>

## Pengaruh Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Toserba Surya Pamanukan

Jeny Dewi Sry<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Buana Perjuangan Karawang  
E-mail : [Mn20.Jenysry@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:Mn20.Jenysry@mhs.ubpkarawang.ac.id)<sup>1</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pelatihan kerja terhadap kinerja karyawan pada toserba surya pamanukan. Penelitian ini dilakukan kepada 30 responden dengan menggunakan salah satu jenis penelitian yaitu penelitian penjelasan melalui pembagian sebar kuesioner, sedangkan sumber data adalah data primer dan sekunder. Dalam membuktikan pengaruh variable bebas terhadap variable terikat, digunakan model analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel bebas pelatihan kerja yang terdiri dari tujuan pelatihan, peserta pelatihan, instruktur pelatihan, materi pelatihan dan metode palatihan menunjukkan bahwa secara simultan variable bebas berpengaruh signifikan terhadap variable terikat yaitu kinerja karyawan. Pelatihan kerja adalah keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan, serta mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas, disiplin, sikap dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi jabatan atau pekerjaan. Program pelatihan akan berpengaruh pada kinerja karyawan dan pada tingkat pencapaian karyawan. Karena pelatihan akan meningkatkan kinerja karyawan dalam menjalankan tugas pekerjaannya, sehingga pada akhirnya akan meningkatkan kuantitas dan kualitas karyawan.

**Kata kunci :** *Pelatihan kerja dan Kinerja karyawan*

### Abstract

*This study aims to determine and analyze the effect of job training on employee performance at the Surya Pamukan department store. This research was conducted on 30 respondents using one type of research, namely explanatory research through distribution of questionnaires, while the data sources were primary and secondary data. In proving the effect of the independent variable on the dependent variable, a multiple linear regression analysis model is used. The results of this study indicate that the independent variables of job training which consist of training objectives, training participants, training instructors, training materials and training methods show that simultaneously the independent variables have a significant effect on the dependent variable, namely employee performance. Job training is a whole activity to provide, obtain, improve, and develop work competence, productivity, discipline, attitude and work ethic at a certain skill and expertise level in accordance with the level and qualifications of the position or job. The training program will affect employee performance and the level of employee attainment. Because training will improve employee performance in carrying out their job duties, so that in the end it will increase the quantity and quality of employees.*

**Keywords :** *Job training and Employee performance*

## PENDAHULUAN

Peranan sumber daya manusia dalam suatu perusahaan sangat penting dalam menunjang pencapaian tujuan yang ditetapkan. Keberhasilan pencapaian tujuan harus selalu diupayakan bersama baik oleh karyawan maupun manajemen perusahaan. PT Toserba Surya Pamanukan, adalah perusahaan perdagangan yang bergerak dalam bidang Ritel yakni dalam bidang penyaluran barang kebutuhan sehari-hari khususnya makanan (sembako) bermacam jenis minuman, peralatan dan perlengkapan rumah tangga, peralatan listrik, peralatan bayi, obat-obatan, kosmetik, aksesoris dan lain-lain. Masyarakat sangat menyukai Toserba Surya dikarenakan harganya yang cukup murah, pelayanan yang baik dan barang dagangannya lengkap, sesuai dengan keperluan dan kebutuhan sehari-hari. Dengan harganya yang relatif murah dan lengkap tersebut, Toserba merupakan alternatif yang tepat untuk berbelanja selain toko grosir yang lain, hal inilah yang menyebabkan sirkulasi perputaran barang yang cepat sehingga memacu toko ini berkembang.

Setiap perusahaan akan berusaha terus meningkatkan dan mengembangkan perusahaannya dengan mengadakan berbagai kegiatan guna meningkatkan kinerja para karyawan. Adanya kegiatan tersebut diharapkan perusahaan akan mencapai tujuan yaitu untuk memperoleh keingan (profit oriented). Secara umum pengelolaan sumber daya manusia dimaksudkan untuk meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga pembentukan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan merupakan suatu keharusan. Oleh sebab itu, pengelolaan dan pendayagunaan sumber daya manusia menjadi perhatian untuk dikembangkan secara maksimal. Untuk mencapai kinerja yang memuaskan diperlukan kemampuan profesional, untuk mencapainya harus melakukan beberapa tahapan atau kondisi. Pendidikan formal saja masih belum memadai untuk mencapai kemampuan yang profesional. Untuk itu kemampuan SDM karyawan harus diberdayakan melalui pelatihan, pendidikan, dan pengembangan.

Menurut Simamora dalam Widodo (2015:82), menjelaskan bahwa pelatihan sebagai serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan keahlian-keahlian, pengetahuan, pengalaman, ataupun perubahan sikap seseorang individu. Pelatihan pegawai merupakan kegiatan pengembangan sumber daya manusia untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan, serta meningkatkan kinerja pegawai. Pendidikan dan pelatihan berupaya mengembangkan kemampuan intelektual dan keperibadian pegawai. Oleh karena itu, setiap organisasi yang ingin berkembang harus benar-benar memperhatikan pendidikan dan pelatihan pegawai sehingga dapat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja karyawan. Dari penjelasan di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Toserba Surya Pamanukan".

## METODE

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pada populasi yang luas, permasalahan sudah jelas, teramat, terukur, dan peneliti bermaksud menguji hipotesis. Metode penelitian kuantitatif biasanya digunakan dalam psikologi, ekonomi, demografi, sosiologi, pemasaran, kesehatan, masyarakat dan pengembangan manusia serta lainnya. Lebih jarang digunakan dalam antropologi dan sejarah, penelitian dalam ilmu matematika seperti fisika juga termasuk dalam penelitian kuantitatif meskipun penggunaan istilah berbeda dalam konteksnya. Metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai bagian dari serangkaian investigasi sistematis terhadap fenomena dengan mengumpulkan data untuk kemudian diukur dengan

teknik statistic matematika atau komputasi. Riset ini sebagian besar dilakukan dengan menggunakan metode statistic dalam pengumpulan data kuantitatif lewat studi penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh secara simultan tersebut sesuai dengan kondisi pada Toserba Surya Pamanukan yang menunjukkan bahwa variable tersebut yang telah dikemukakan oleh Mangkunegara tersebut sesuai dan mampu memberikan pengaruh pelatihan kerja secara bersama-sama terhadap kinerja karyawan. Pelatihan pada Toserba Surya Pamanukan memiliki tiga spesifikasi tujuan seperti yang diungkapkan oleh (Anthony, Perrewe, Kacmar, 1996). Tiga hal tersebut adalah kebutuhan organisasi, kebutuhan tugas dan kebutuhan individu karyawan.

Pada kebutuhan organisasi diketahui bahwa Toserba Surya Pamanukan berusaha meningkatkan pengetahuan dan pemahaman visi, misi serta strategi perusahaan. Para karyawan diberikan materi terkait penambahan *softskill* serta *hardskill* kemampuan teknis seperti yang dijelaskan di atas. Untuk kebutuhan tugas, Toserba Surya Pamanukan melakukan analisis SDM sehingga diketahui kemampuan apa yang perlu ditingkatkan pada karyawan mereka. Dalam hal ini Toserba Surya Pamanukan perlu memperbaiki kinerja karyawan berupa *skill* kepemimpinan dan pelayanan. Sedangkan pada kebutuhan individu, Toserba Surya Pamanukan berusaha pemeratakan pengetahuan dan skill yang dimiliki oleh masing-masing karyawan. Menurut V. Wiratna Sujarweni (2014:39) menerangkan bahwa penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

Hasil dari uji kuesioner menunjukkan bahwa dari 30 responden yang mengisi kuesioner tersebut adalah berjenis kelamin laki-laki sebanyak 30% dan wanita sebanyak 70%. Dan dari segi usianya antara lain sekitar 18-20 tahun sebanyak 40%, usia antara 20-30 tahun sebanyak 60%, dan untuk usia antara 30-50 tahun sebanyak 0% atau tidak ada. Dari 10 variabel tersebut dikemukakan bahwa variabel tertinggi yaitu terletak pada variable X3 dan data terendah yaitu di X6. Kedua variabel tersebut telah di melalui uji realibilitas.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan bahwa variable-variabel pelatihan yang terdiri dari variable tujuan pelatihan, peserta pelatihan, instruktur pelatihan, materi oelatihan, dan metode pelatihan memberikan pengaruh secara simultan terhadap variable terikat yaitu kinerja karyawan pada Toserba Surya Pamanukan. Sedangkan variable peserta pelatihan dan metode pelatihan berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan pada Toserba Surya Pamanukan. Dan variabel yang paling berepengaruh dominan terhadap kinerja karyawan adalah variable metode palatihan. Sehubungan dengan pengaruh variable pelatihan terdiri atas variable tujuan pelatiha, peserta pelatihan, instruktur pelatihan, materi pelatihan, dan metode pelatihan terhadap kinerja karyawan yang memiliki pengaruh positif dan nyata, maka Toserba Surya Pamanukan sebaiknya memperhatikan variabel-variabel pelatihan tersebut sehingga akan menghasilkan peningkatan pada kinerja karyawan.

## Referensi

- Abdullah. M (2014). Manajemen dan Evaluasi Kinerja Karyawan. Yogyakarta: Penerbit Aswaja Pressindo.
- Algifari. (2015). Analisis Regresi untuk Bisnis dan Ekonomi, Yogyakarta: BPFE

Kurniatama, R., & Waryanto, H. (2022). Pengaruh Pelatihan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan pada PT Surya Pratama Service di Jakarta. *Jurnal PERKUSI: Pemasaran, Keuangan dan Sumber Daya Manusia*, 2.